

PELANGGARAN PRIVASI DI RUANG DIGITAL
(Studi atas QS. al-Ḥujurāt [49]:12 Perspektif Tafsir *Maqāṣidi Waṣfi ‘Āshūr*)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

WAIL MUKHLIS

NIM. 02040524042

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
1447 H/2025 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : WAIL MUKHLIS
NIM : 02040524042
Fakultas/Prodi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Judul Tesis : PELANGGARAN PRIVASI DI RUANG DIGITAL
(Studi atas QS. al-Hujurat [49]:12 Perspektif Tafsir
Maqāṣidi Waṣṭi 'Āshūr)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan, tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 5 November 2025

Saya yang menyatakan,



Wail Mukhlis
NIM. 02040524042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "PELANGGARAN PRIVASI DI RUANG DIGITAL (Studi atas QS.
Al-Hujurat:12 Perspektif Tafsir Maqāṣidi Waṣfi 'Āshūr)" yang ditulis oleh Wail
Mukhlis ini telah disetujui pada tanggal
5 November 2025

Oleh:

PEMBIMBING I



Prof. Dr. M. Sulthon, M.A
NIP. 197205152006041003

PEMBIMBING II

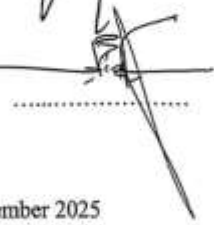


Dr. Moh. Yardho, M.Th.I
NIP. 198506102015031006

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis yang berjudul "PELANGGARAN PRIVASI DI RUANG DIGITAL (Studi atas QS. al-Hujurat (49):12 Perspektif Tafsir *Maqāṣidi* Wasfi 'Āshūr)" yang ditulis oleh Wnil Mukhlis, NIM: 02040524042 ini telah dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 20 November 2025. Hasil tesis dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Tim Penguji:

- | | | |
|--|--------------|--|
| 1. <u>Prof. Dr. M. Sulthon, M.A</u>
NIP. 197205152006041003 | (Ketua) |  |
| 2. <u>Dr. Moh. Yardho, M.Th.I</u>
NIP. 198506102015031006 | (Sekretaris) |  |
| 3. <u>Dr. Imroatul Azizah, M.Ag</u>
NIP. 197308112005012003 | (Penguji I) |  |
| 4. <u>Dr. Abdurrahman, M.Ud</u>
NIP. 2021111008 | (Penguji II) |  |

Surabaya, 20 November 2025
Dekan


Prof. Achdi Kadir Rivadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wail Mukhlis
NIM : 02040524042
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat (IAT)
E-mail address : wailmukhlis92@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

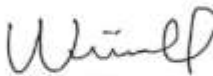
PELANGGARAN PRIVASI DI RUANG DIGITAL (Studi atas QS. al-Hujurat [49]:12
Perspektif Tafsir *Maqāṣidi Waṣfi 'Ashūr*)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 November 2025
Penulis


(Wail Mukhlis)

Abstract

PRIVACY VIOLATIONS IN DIGITAL SPACES

(A Study on QS. al-Ḥujurāt [49]:12 from the Perspective of Waṣfī ‘Āshūr’s *Maqāṣidic* Exegesis)

This study is motivated by the growing phenomenon of privacy violations in digital spaces, including the spread of personal data, hacking, doxing, online gossip, and mass shaming on social media. These occurrences indicate a decline in moral values and a weakening of ethical awareness in protecting individual dignity and confidentiality. The main problem examined in this research concerns how classical and contemporary *mufasssirūn* interpret QS. al-Ḥujurāt (49):12—which contains prohibitions against *sū’uzẓān* (negative suspicion) *tajassus* (spying) and *ghībah* (backbiting)—and how the verse remains relevant when viewed through Waṣfī ‘Āshūr’s *maqāṣidi* interpretive framework in addressing contemporary issues of digital privacy breaches. The study aims to reinterpret QS. al-Ḥujurāt (49):12 within the context of social ethics by employing Waṣfī ‘Āshūr’s *maqāṣidi* approach. This research utilizes a qualitative method with a descriptive-analytical approach based on library research. The primary sources include Waṣfī ‘Āshūr’s *Nahwa Tafṣīr Maqāṣidi li al-Qur’ān al-Karīm* and *al-Tafṣīr al-Maqāṣidi li Suwar al-Qur’ān al-Karīm*, alongside a range of classical and contemporary *tafṣīr* works such as those of al-Ṭabarī, al-Rāzī, al-Qurṭubī, Ibn ‘Āshūr, and al-Zuhaylī. The findings reveal that QS. al-Ḥujurāt (49):12 is understood by both classical and modern exegetes as a foundational ethical guideline in Islam that emphasizes the protection of honor and privacy, where the prohibitions of *sū’uzẓān*, *tajassus*, and *ghībah* are viewed as interconnected moral safeguards preventing social corruption. Through Waṣfī ‘Āshūr’s *maqāṣid*-based methodology which highlights public welfare, the preservation of human dignity, and social stability, the verse can be reinterpreted to address digital privacy challenges such as doxing, hacking, and the dissemination of personal information. This *maqāṣidi* approach demonstrates that the core message of the verse provides universal ethical principles for navigating digital environments, from prohibiting intrusion to protecting reputation, thus serving as a relevant foundation for Islamic digital ethics and a normative guide for cultivating a safe, dignified, and Qur’anically aligned digital culture in the modern era.

Keywords: QS. al-Ḥujurāt (49):12, digital privacy, *tajassus*, *maqāṣidic* exegesis, Waṣfī ‘Āshūr.

Abstrak

PELANGGARAN PRIVASI DI RUANG DIGITAL

(Studi atas QS. al-Ḥujurāt [49]:12 Perspektif Tafsir *Maqāṣidi* Waṣṣī ‘Āshūr)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena pelanggaran privasi di ruang digital, seperti penyebaran data pribadi, peretasan, *doxing*, gosip daring, dan penghinaan massal di media sosial. Fenomena tersebut menunjukkan adanya degradasi nilai moral dan lemahnya kesadaran etis masyarakat dalam menjaga kehormatan serta kerahasiaan individu. Permasalahan utama penelitian ini ialah bagaimana pandangan para mufasir terhadap QS. al-Ḥujurāt (49):12 yang berisi larangan *sū’uzzan* (perasangka buruk), *tajassus* (memata-matai) dan *ghībah* (menggunjing), serta bagaimana relevansi ayat tersebut ditinjau dari perspektif tafsir *maqāṣidi* Waṣṣī ‘Āshūr terhadap isu pelanggaran privasi digital kontemporer. Penelitian ini bertujuan menafsirkan QS. al-Ḥujurāt (49):12 dalam konteks etika sosial dengan pendekatan tafsir *maqāṣidi* Waṣṣī ‘Āshūr. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik berbasis studi kepustakaan (*library research*). Sumber primer yang digunakan adalah karya Waṣṣī ‘Āshūr *Nahwa Tafsīr Maqāṣidi li al-Qur’ān al-Karīm* dan *al-Tafsīr al-Maqāṣidi li Suwar al-Qur’ān al-Karīm*, serta sejumlah tafsir klasik dan kontemporer, seperti al-Ṭabarī, al-Rāzī, al-Qurṭubī, Ibn ‘Āshūr, dan al-Zuhaylī. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QS. al-Ḥujurāt (49):12 dipahami para mufasir klasik maupun kontemporer sebagai dasar etika sosial Islam yang berfokus pada perlindungan kehormatan dan privasi, di mana larangan *sū’uzzan*, *tajassus*, dan *ghībah* dipandang saling berkaitan dalam mencegah kerusakan moral masyarakat. Melalui pendekatan *maqāṣid* al-Qur’ān versi Waṣṣī ‘Āshūr yang menekankan kemaslahatan, penjagaan martabat, dan stabilitas sosial, ayat ini dapat ditafsirkan ulang untuk merespons tantangan privasi digital seperti *doxing*, peretasan, dan penyebaran data pribadi. Pendekatan *maqāṣidi* tersebut mengungkap bahwa pesan inti ayat ini memberikan prinsip universal bagi etika ruang digital, mulai dari larangan mengintai hingga menjaga reputasi, sehingga relevan sebagai fondasi *Islamic digital ethics* dan pedoman normatif dalam membangun budaya digital yang aman, bermartabat, dan selaras dengan nilai-nilai Qur’ani di era teknologi modern.

Kata kunci: QS. al-Ḥujurāt (49):12, privasi digital, *tajassus*, tafsir *maqāṣidi*, Waṣṣī ‘Āshūr.

Daftar Isi

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kajian Teoretik	8
G. Penelitian Terdahulu	9
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika pembahasan	17
BAB II	19
KAJIAN TEORETIK PRIVASI DIGITAL EMILY B. LAIDLAW DAN TAFSIR <i>MAQĀṢIDI</i> WAṢFĪ ‘ĀSHŪR.....	19
A. Teori Privasi digital Emily B. Laidlaw.....	19
1. Definisi Privasi Digital Emily B. Laidlaw	19
2. Batasan-Batasan Pelanggaran Privasi Digital Menurut Emily B. Laidlaw	20
3. Macam-Macam Pelanggaran Privasi Digital Menurut Emily B. Laidlaw 26	
B. Tafsir <i>Maqāṣidi</i> menurut Waṣfī ‘Āshūr	32
1. Definisi Tafsir <i>Maqāṣidi</i>	33
2. Metode Menemukan <i>Maqāṣid</i> Al-Qur’an	36
3. Pembagian <i>Maqāṣid</i> al-Qur’an	41
C. Relevansi Teori Privasi Digital Emily dengan Nilai <i>Ḥifẓ Al-‘Ird</i>	42
BAB III.....	45
PENAFSIRAN QS. AL-ḤUJURĀT (49):12 DALAM TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER.....	45
A. Analisis Larangan <i>Sū’uzzan</i> , <i>Tajassus</i> dan <i>Ghībah</i> prespektif para Mufasir (klasik-kontemporer).....	45

1. Tafsīr al-Ṭabari (<i>Jāmi' al-Bayān</i>)	45
2. Tafsīr al-Zamakhshari (<i>al-Kashshāf</i>)	48
3. Tafsīr Fakhr al-Dīn al-Rāzi (<i>al-Tafsīr al-Kabīr</i>)	49
4. Tafsīr al-Qurṭubī (<i>al-Jāmi' li-Aḥkām al-Qur'ān</i>).....	52
5. Tafsīr al-Marāghī (<i>al-Marāghī</i>).....	55
6. Tafsīr Ibn 'Āshūr (<i>al-Taḥrīr wa al-Tanwīr</i>)	57
7. Tafsīr Wahbah al-Zuhayli (<i>Tafsīr al-Munīr</i>)	60
8. Tafsīr Sayyid Quṭb (<i>Fi Zilāl al-Qur'ān</i>)	62
B. Korelasi penafsiran dengan fenomena pelanggaran privasi digital	66
1. Privasi sebagai Hūmah dan Martabat.....	66
2. Rantai Dosa Digital: <i>Sū'uzzan</i> → <i>Tajassus</i> → <i>Ghībah</i>	67
3. Privasi di Ruang Publik: <i>Zonasi Takwa</i>	68
4. Menyeimbangkan <i>Freedom of Speech</i> vs <i>Right to Dignity</i>	70
5. <i>Model Privacy-Centered Islamic Digital Ethics</i>	71
BAB IV	74
RELEVANSI QS. AL-ḤUJURĀT (49):12 DENGAN PELANGGARAN PRIVASI DI RUANG DIGITAL PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀṢIDI WAṢFĪ 'ĀSHŪR	74
A. Penyingkapan <i>Maqāṣid</i> dalam QS. al-Ḥujurāt (49):12 dan Relevansinya dengan Pelanggaran Privasi Digital	74
1. Penerapan Metode <i>Istinbāṭ</i> Dalam Mengidentifikasi <i>Maqāṣid</i>	75
2. Metode Eksperimen Para Pakar al-Qur'an	81
3. <i>Maqāṣid</i> QS. al-Ḥujurāt (49):12 dan Relevansinya terhadap Isu Pelanggaran Privasi Digital.....	83
B. Penerapan Ragam <i>Maqāṣid</i> dalam Penafsiran QS. al-Ḥujurāt (49):12 dan Relevansinya dengan Pelanggaran Privasi Digital	84
1. <i>Maqāṣid</i> Umum.....	85
2. <i>Maqāṣid</i> Khusus.....	88
3. <i>Maqāṣid</i> Surah	90
4. <i>Maqāṣid</i> Ayat	91

5. <i>Maqāṣīd</i> Kata dan Huruf	92
BAB V	97
PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ajana, Btihaj. "Digital Health and the Biopolitics of the Quantified Self." *DIGITAL HEALTH*, vol.3 (Januari 2017): 2055207616689509.
- Alabsi, Maha Ibrahim, dan Asif Qumar Gill. "A Systematic Review of Personal Information Sharing in Smart Cities: Risks, Impacts, and Controls." *Journal of the Knowledge Economy*, vol.16, no. 1 (1 Maret 2025): 5143–5182.
- al-Raisūnī. *Naẓariyyat al-Maqāṣid*. Saudi: ad-Dār al-‘Ālamiyyah lil-Kitāb al-Islāmī, 1992.
- al-Raysūnī. *Maqāṣid al-Maqāṣid*. Iṣṭanbūl: Ṭab‘ah Dār an-Nidā,’ 2014.
- ‘Āshūr, Muḥammad al-Ṭāhir Ibn. *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. Tūnis: al-Dār al-Tūnisiyyah li al-Nashr, 1984.
- Barlett, Christopher, dan Sarah M. Coyne. "A Meta-Analysis of Sex Differences in Cyber-Bullying Behavior: The Moderating Role of Age." *Aggressive Behavior*, vol.40, no. 5 (2014): 474–488.
- Bazzaz Abkenar, Sepideh, Mostafa Haghi Kashani, Ebrahim Mahdipour, dan Seyed Mahdi Jameii. "Big Data Analytics Meets Social Media: A Systematic Review of Techniques, Open Issues, and Future Directions." *Telematics and Informatics*, vol.57 (Maret 2021): 101517.
- Būdūkhah, Mas’ūd. *Juhūd Al-‘Ulamā’ Fī Istīnbāṭ Maqāṣid Al-Qur’ān Al-Karīm*, "dalam *Juhud Al Ummah Khudmah Al-Qur'an Al-Karim Wa 'Ulumihi*. Universitas Ferhat Abbas Shatif, 2018.
- Caldarulo, Mattia, Jared Olsen, dan Mary K. Feeney. "Oversharing: The Downside of Data Sharing in Local Government." *Public Administration*, vol.102, no. 4 (2024): 1647–1664.
- Canalli, Rodrigo L. "From Dazibao to Twitter: the Political Function of Shaming." *The International Journal of Law, Ethics, and Technology*, vol.2022, no. 2 (28 Oktober 2022): 87–98.
- Cerruto, Francesca, Stefano Cirillo, Domenico Desiato, Simone Michele Gambardella, dan Giuseppe Polese. "Social network data analysis to highlight privacy threats in sharing data." *Journal of Big Data*, vol.9, no. 1 (14 Februari 2022): 19.
- Chen, Qiqi, Ko Ling Chan, dan Anne Shann Yue Cheung. "Doxing Victimization and Emotional Problems among Secondary School Students in Hong

- Kong.” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol.15, no. 12 (Desember 2018): 2665.
- Cheung, Anne S. Y. “Revisiting Privacy and Dignity: Online Shaming in the Global E-Village.” *Laws*, vol.3, no. 2 (Juni 2014): 301–326.
- al-Da‘ās, Aḥmad ‘Ubayd. *I’rāb al-Qur’ān al-Karīm*. Damaskus: Dār al-Munīr wa Dār al-Fārābī, 1425.
- Darāz, Muḥammad ‘Abd Allāh. *Madkhal ilā al-Qur’ān al-Karīm: ‘Arḍ Tārīkhī wa Taḥlīl Muqāran*. Kuwait: Dār al-Qalam, al-Kuwayt, 1984.
- Darwiesh, Abdelaziz, Mohammed. I Alghamdi, A. H. El-Baz, dan Mohamed Elhoseny. “Social Media Big Data Analysis: Towards Enhancing Competitiveness of Firms in a Post-Pandemic World.” *Journal of Healthcare Engineering*, vol.2022, ed. M. Praveen Kumar Reddy (3 Maret 2022): 1–14.
- Douglas, David M. “Doxing: A Conceptual Analysis.” *Ethics and Information Technology*, vol.18, no. 3 (September 2016): 199–210.
- . “Doxing: A Conceptual Analysis.” *Ethics and Information Technology*, vol.18, no. 3 (1 September 2016): 199–210.
- Dozan, W., dan A. Sugitanata. “Hermeneutika versus Maqashid (Tafsir Maqashidi) sebagai gerakan membumikan tafsir al-Qur’an. El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis, 10 (1), 1-21,” 2021.
- Duranti, Luciana. “The Long-Term Preservation of Authentic Electronic Records” (t.t.).
- Febrian, Angga, Uswatun Hasanah, dan Almunadi. “Larangan Tajassus Dalam Perspektif Hadis.” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol.9, no. 12 (25 Desember 2024): 7467–7475.
- Fikri, Khairul, dan Umi Wasilatul Firdausiyah. “Privasi dalam Dunia Digital (Analisis QS. An-Nur (24): 27 Menggunakan Pendekatan Ma’na-Cum-Maghza).” *Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Humaniora*, vol.7, no. 2 (2021): 198–222.
- Firmansyah, Moch Fahmi. “Tindakan Cyberbullying Dalam Kajian Hukum Pidana Islam Dan Hukum Positif.” *Edulaw : Journal of Islamic Law and Yurisprudence*, vol.2, no. 1 (2021): 48–57.
- H, Haeriani, Hermila A, dan Ulfatun Nadifa. “Literasi Digital Sebagai Pendidikan Nilai dalam Komunikasi di Media Sosial Studi Kasus Pelanggaran Privasi.”

KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan, vol.5, no. 2 (19 Juni 2025): 386–394.

Ḥamidī, ‘Abd al-Karīm. *Maqāṣid al-Qur’ān min Tashrī‘ al-Aḥkām*. Bairut: Dār Ibn Ḥazm, 2008.

Ḥanbal, Aḥmad bin. *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal*. Mu’assasat al-Risālah, t.t.

Hasanah, Waqī’atul, dan Hartono Hartono. “Analisis Larangan Ghibah dalam Surah Al-Hujurat Ayat 12 Pendekatan Fenomologi Sosial.” *As-Syifa: Journal of Islamic Studies and History*, vol.3, no. 1 (20 Januari 2024): 43–54.

Iwan, Irwansya Iwan, Abdul Gaffar, Hasdin Has, dan Nasri Akib. “Genealogi Pemaknaan Tajassus Q.S Al-Hujurat/49:12.” *El-Maqra’: Tafsir, Hadis dan Teologi*, vol.3, no. 2 (30 November 2023): 58–66.

Khotijah, Siti, dan Kurdi Fadal. “Maqashid Al-Qur’an Dan Interpretasi Wasfi Asyur Abu Zayd.” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, vol.1, no. 2 (8 Agustus 2022): 141–162.

Kobriger, Kate, Janet Zhang, Andrew Quijano, dan Joyce Guo. “Out of Our Depth with Deep Fakes: How the Law Fails Victims of Deep Fake Nonconsensual Pornography.” *Richmond Journal of Law & Technology*, vol.28 (2022 2021): 204.

Kukul, Batuhan. “Personal data and personal safety: re-examining the limits of public data in the context of doxing.” *International Data Privacy Law*, vol.13, no. 3 (1 Agustus 2023): 182–193.

Laidlaw, Emily B. “Online Shaming and the Right to Privacy.” *Laws*, vol.6, no. 1 (1 Februari 2017): 3.

Lum’ah, Diana Durrotul, Suqiyah Musafa’ah, dan Muhammad Ihsan Mahbub. “The Paradigm of Digital Privacy in Indonesian Tafsir: A Study of Tafsir Al-Azhar on Qs. Al-Hujurat (49): 12 in The Age of Information.” *MUSHAF: Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, vol.5, no. 2 (30 Juni 2025): 235–249.

Maliki, Maliki, Mutmainnah, dan Hulaimi Al Amin. “The Relevance of the Al-Maragi Interpretation Style and Method in Al-Quran Education.” *Jurnal Kajian Islam*, vol.2, no. 2 (31 Agustus 2025): 1–6.

al-Marāghī, Aḥmad bin Muṣṭafā. *Tafsīr al-Marāghī*. Mesir: Sharikat Maktabat wa Maṭba‘at Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Awlādih b-Miṣr, 1946.

- Mas'ud, Fadil, Helda Jeluhur, Katharina Negat, Alencia Tefa, Marselina Uly, dan Morgan Amtiran. "Etika Dalam Media Sosial Antara Kebebasan Ekspresi Dan Tanggung Jawab Digital." *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, vol.2, no. 2 (9 Juni 2025): 235–246.
- McGlynn, Clare, dan Erika Rackley. "Image-Based Sexual Abuse." *Oxford Journal of Legal Studies*, vol.37, no. 3 (1 September 2017): 534–561.
- Mufid, Abdul. "Maqasid Al-Qur'an Perspektif Muhammad Al-Ghazali." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, vol.2, no. 1 (2020): 64–92.
- Muhammad Waqar, Mufti, dan Mufti Imranul Haq. "Social Principles and Etiquette in The Light of Surah Al-Hujurat." *International Journal of Advanced Research*, vol.9, no. 5 (31 Mei 2021): 125–135.
- Mustaqim, Abdul. "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidi Sebagai Basis Moderasi Beragama." 1–79. Yogyakarta, 2019. Diakses 29 Oktober 2025. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37005/>.
- Nugroho, Stephanus Veri, Aldo Aryanto, dan Novario Jaya Perdana. "Analisis Dampak Pelanggaran Privasi Dan Etika Digital Melalui Konten Tiktok: Studi Literatur." *Jurnal Serina Sains, Teknik dan Kedokteran*, vol.2, no. 1 (2024): 183–194.
- Nycyk, Michael. "The Power Gossip and Rumour Have in Shaping Online Identity and Reputation: A Critical Discourse Analysis." *The Qualitative Report*, vol.20, no. 2 (2 Februari 2015): 18–32.
- al-Qurṭubī, Muḥammad bin Aḥmad al-Anṣārī. *al-Jāmi' li-Aḥkām al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964.
- ar-Raysūnī, Aḥmād. *Maqāṣid al- Maqāṣid Al-Ghayat Al- Ilmiyah Wa Al-'Amaliyah Li Maqāṣid as-Syarī'ah*. Bairut: as-Syibkah al-'Arabiyah Li al-Abḥāṣ wa an-Nasyr, 2013.
- al-Rāzī, Fakhr al-Dīn. *Maḥāṣin al-Ghayb*. Bayrūt: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, 1420.
- Riscilia, Safira Azzah, Sofiatun Nikma, dan Salsa Nysya' Uljannah. "Maqāṣid Shari'ah Dan Implikasinya Terhadap Tafsir Maqāṣidī." *MAQASHID*, vol.6, no. 2 (10 November 2023): 45–66.
- Rohman, Abdul, Barikli Mubaroka, dan Qoree Butlam. "Methodology of Tafseer Al-Qurtubi: Sources, Styles and Manhaj." *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, vol.2, no. 2 (17 Maret 2023): 180–202.

- Rohman, Abdul, Eni Zulaiha, dan Wildan Taufiq. "Analisis Tafsir Maqāsidī Muḥammad Ṭāḥir bin 'Āsyūr Pada Ayat Qiṣāṣ." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, vol.17, no. 1 (30 Juni 2023): 1–22.
- Saihu, Made. "Diskursus Tafsir Maqāsidī." *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, vol.20, no. 2 (2020): 164–178.
- al-Salām, al-'Izz ibn 'Abd. *Qawā'id al-Aḥkām fī Maṣāliḥ al-Anām*. Bairut: Dār al-Ma'ārif, t.t.
- Schoenebeck, Sarita, Cliff Lampe, dan Penny Triệu. "Online Harassment: Assessing Harms and Remedies." *Social Media + Society*, vol.9, no. 1 (Januari 2023): 20563051231157297.
- al-Shādhilī, Sayyid Quṭb Ibrāhīm Ḥusayn. *Fī Zilāl al-Qur'ān*. Bairut: Dār al-Sayrūq, 1412.
- Shāh, Muḥammad Anwar. *al-'Urf al-Shudhī Sharḥ Sunan al-Tirmidhī*. Bayrūt: Dār al-Turāth al-'Arabī, 2004.
- Shodiqoh, Rozanatush. "Digital Ethics: Social Media Ethics in a Contemporary Islamic Perspective." *Solo International Collaboration and Publication of Social Sciences and Humanities*, vol.2, no. 03 (17 Agustus 2024): 215–226.
- Solove, Daniel J. *The Future of Reputation: Gossip, Rumor, and Privacy on the Internet*. Yale University Press, 2017. Diakses 2 November 2025. <https://www.degruyter.com/document/doi/10.12987/9780300138191/html>.
- Sulaimān, Abū Dāwūd. *Sunan Abī Dāwūd*. Dār al-Risālah al-'Ālamiyyah, 2009.
- as-Suyūṭī, Jalāl ad-Dīn. *ad-Durr al-Mantsūr*. Bairut: Dār al-Fikr, t.t.
- asy-Syāfi'ī, al-Farrā' al-Baghawī. *Ma'ālim at-Tanzīl fī Tafsīr al-Qur'ān*. Bairut: Dār Ihya' at-Turāth al-'Arabī, 1420.
- Syahridawati, Syahridawati. "Fenomena Fashion Hijab dan Niqab Perspektif Tafsir Maqāsidī." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddīn*, vol.22, no. 2 (30 Oktober 2020): 135.
- Syifaullah, dan Nandang Sunandar. "Ghibah Dalam Perspektif Hadis." *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, vol.2, no. 2 (2025): 192–204.
- al-Ṭabarī, Abū Ja'far Muḥammad ibn Jarīr. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Mesir: Dār Hīj li al-Ṭibā'a wa al-Nashr wa al-Tawzī' wa al-I'lān, 2001.

Yunida, Hailen Ike, Ibnu Alwan Saputra, Naufal Muhazzib, dan Febriana Istiqomah. "Prasangka Buruk Sebagai Simbol Memakan Daging Bangkai: Tafsir Semiotika Roland Barthes Dalam Surat Al-Hujurat Ayat 12." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, vol.5, no. 3 (31 Desember 2024): 956–969.

Zaatout, Hussein, dan Abdel Salam. "The Concept of Syntactic Dependencies and Its Impact on Understanding the Meanings of the Holy Quran in Ibn Ashur's 'Tahrir wa Tanwir' Commentary." *Rechtsnormen Journal of Law*, vol.2, no. 1 (7 Oktober 2023): 90–101.

Zachlod, Cécile, Olga Samuel, Andrea Ochsner, dan Sarah Werthmüller. "Analytics of social media data – State of characteristics and application." *Journal of Business Research*, vol.144 (1 Mei 2022): 1064–1076.

Zaid, Waṣfī 'Āsyūr Abū. *Nahwa Tafsir Maqāṣidi Li al-Qur'ān al-Karīm: Ru'yah Ta'sīsiyah Li Manhaj Jadīd Fī Tafsīr*. Kairo: Mofakroun, 2019.

al-Zamakhsharī, Aḥmad. *al-Kashshāf 'an ḥaqā'iqi ghawāmiḍ al-tanzīl*. Bayrūt: Dār al-Kitāb al-'Arabī, 1407.

Zayd, Waṣfī 'Āshūr Abū. *al-tafsīr al-maqāṣidī li-suwari al-qur'āni al-karīm*. Cairo: Dār al-Salām, 2014.

al-Zuhailī, Wahbah. *At-Tafsīr al-Munīr Fī al-'Aqīdah Wa as-Syarī'ah Wa al-Manhaj*. Damaskus: Dār al-Fikr, 1991.

Zulfikar, Eko, dan Ahmad Zainal Abidin. "Kecenderungan Tekstual Pada Tafsir Ayat-Ayat Gender: Telaah Penafsiran Wahbah az-Zuhaili Dalam Kitab Tafsir al-Munir." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, vol.3, no. 2 (25 November 2019): 135.

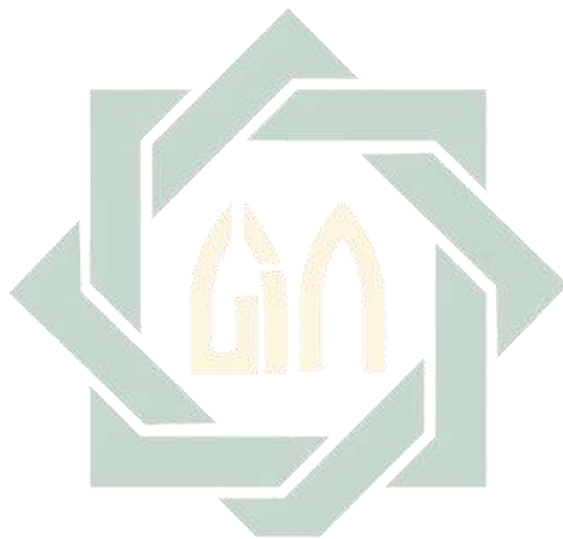
"Emily B. Laidlaw (Dr)." *International Institute of Communications*, t.t. Diakses 18 November 2025. <https://www.iicom.org/profile/emily-laidlaw-dr/>.

"Emily Laidlaw." *Centre for International Governance Innovation*. Diakses 18 November 2025. <https://www.cigionline.org/people/emily-laidlaw/>.

"How Did Imam At-Thabari's Interpretation with Tafsir Bil Ma'tsur Style Influence Qur'anic Exegesis and Ulama During the Abbasid Dynasty Era?" *ResearchGate* (6 Agustus 2025). Diakses 24 Oktober 2025. https://www.researchgate.net/publication/388757164_How_Did_Imam_At-Thabari's_Interpretation_with_Tafsir_bil_Ma'tsur_Style_Influence_Qur'anic_Exegesis_and_Ulama_During_the_Abbasid_Dynasty_Era.

“*Tafsir al-Kabir.*” *Wikipedia*, 11 Oktober 2025. Diakses 24 Oktober 2025. https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Tafsir_al-Kabir&oldid=1316209657.

“The Right to Internet Access: A New Digital Human Right in the 21st Century | International Journal of Law Management & Humanities,” t.t. Diakses 2 November 2025. <https://ijlmh.com/paper/the-right-to-internet-access-a-new-digital-human-right-in-the-21st-century/>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A